

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Dari uraian yang telah dikemukakan pada laporan ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan dibangunnya sistem informasi pendataan penduduk ini, pengaksesan dan pencarian data penduduk dan layanan menjadi lebih cepat dan tepat.
2. Layanan penyajian laporan data-data dan proses informasi pendudukan lebih cepat dan dapat menyajikan laporan saat ini juga setelah dientri.
3. Data yang berhubungan dengan pendudukan dan layanan penduduk tersimpan secara terkomputerisasi pada database sehingga terdapat cadangan penyimpanan data.

1.2 Saran

Dengan memperhatikan hasil perancangan sistem informasi administrasi kependudukan yang bertujuan mengefesienikan waktu pencatatan dengan tingkah kesalahan yang kecil serta meningkatkan mutu laporan, maka pihak kantor kepala desa harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Cakupan sistem informasi pendataan penduduk ini masih sebatas pengolahan layanan data penduduk tingkat desa. Dapat dikembalikan lebih luas, seperti menyangkutkan sistem presensi pegawai, sistem keuangan desa, sistem penjadwalan dan sebagainya.
2. Penyediaan fasilitas informasi pendataan yang terintegrasi LAN untuk akses informasi lain dari kantor desa, dapat diintegrasikan dengan sistem informasi ini.
3. Diperlukannya *brainware* yang dapat menguasai computer dan mengerti cara pelatihan. Hal ini, diharapkan agar proses pengolahan data penduduk dapat berjalan secara maksimal.

4. Perlu adanya administrator yang bertanggung jawab dalam mengoperasikan sistem informasi kependudukan ini, dengan membuat posisi secara khusus untuk bidang teknologi informasi untuk mendukung implementasi sistem informasi kependudukan.
5. Perlu melakukan evaluasi pemeliharaan terhadap sistem yang dirancang secara berkala supaya dapat dipergunakan sebaik baiknya.
6. Perlu perawatan *hardware* dan *software* dengan baik yang dilakukan secara rutin dan berkala.
7. Melakukan *backup* data secara rutin untuk menjaga keamanan data.

